

ABSTRACT

Norbertus I Nyoman Edy Widiharyanto (2001). *The Functions of Allegory in Hemingway's *The Old Man and the Sea**. Yogyakarta: Department of English Letters Sanata Dharma University.

Ernest Hemingway's *The Old Man and the Sea* (1952) is a very interesting novel. It is interesting because the story that seems to be simple is actually beyond what is said. On the surface, the story copies the ordinary life of an old fisherman, Santiago, who struggles the problems of his own. Meanwhile, in the deeper level, the story suggests some parallelisms to Hemingway's own life. In other words, Hemingway treats his novel as an allegory of his own life.

Related to the above statement, this thesis tries to find out the answers to the following questions: Why is *The Old Man and the Sea* categorized as an allegory, especially allegory of Hemingway's life? What are the functions of that allegory in the novel?

To develop the analysis of this thesis, the expressive approach is applied because it studies a text or story as the expression of its author. This approach considers the author's biography, background, perceptions, thoughts, and feeling while he was writing or expressing his idea.

The thesis finds that *The Old Man and the Sea* does stand as an allegory of Hemingway's life. The analysis proves that some items in the novel are parallel to some items of Hemingway's life. Santiago, Cuban beach, the birds and the flying fish, the fish Santiago catches, and the sharks are parallel to Hemingway, Cuba, Hemingway's close friends, Hemingway's works, and the bad criticisms.

Finally, the thesis finds out that there are four functions of allegory in *The Old Man and the Sea*. First, allegory is a device for Hemingway to say about his life with the story of an old fisherman, Santiago. Second, allegory can enrich the interpretations of the novel. Third, the existence of allegory supports the theme of the novel. Fourth, allegory instructs lessons.

ABSTRAK

Norbertus I Nyoman Edy Widiharyanto (2001). *The Functions of Allegory in Hemingway's The Old Man and the Sea*. Yogyakarta. Jurusan Sastra Inggris Fakultas Sastra Universitas Sanata Dharma.

The Old Man and the Sea adalah sebuah novel karya Ernest Hemingway yang sangat menarik. Novel itu menarik karena walaupun karya itu tampak begitu sederhana, namun sebetulnya karya itu tidak sesederhana apa yang ditampilkan. Novel itu menceritakan tentang kehidupan sehari-hari seorang nelayan yang bernama Santiago yang berjuang untuk mengatasi tantangan-tantangan dan masalah-masalah hidup yang ia hadapi. Kalau dilihat secara lebih mendalam, cerita itu menunjukkan adanya suatu paralelisme dengan kehidupan pengarangnya yaitu Hemingway. Dengan kata lain, cerita itu adalah sebuah alegori dari kehidupan nyata Hemingway.

Berkaitan dengan pernyataan di atas, tesis ini mencoba untuk menemukan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan berikut ini: Mengapa *The Old Man and the Sea* dikategorikan sebagai sebuah alegori, khususnya alegori dari kehidupan nyata Hemingway? Apa fungsi dari alegori ini di novel tersebut?

Tesis ini memakai pendekatan ekspresif karena pendekatan ini mempelajari sebuah karya sastra sebagai suatu ungkapan atau ekspresi pengarang. Pendekatan ini berkaitan erat dengan biografi, latar belakang, persepsi, pikiran-pikiran dan perasaan pengarang selama ia menulis suatu cerita.

Dengan memakai pendekatan tersebut, tesis ini dapat membuktikan bahwa *The Old Man and the Sea* adalah sebuah alegori dari kehidupan nyata Hemingway. Beberapa bagian novel paralel dengan beberapa bagian dari kehidupan Hemingway. Paralelisme itu mulai dari Santiago, pantai Cuba, burung-burung dan ikan terbang, ikan-ikan yang Santiago biasa tangkap dan sejumlah hiu adalah paralel kepada Hemingway, Cuba, teman-teman dekat Hemingway, karya-karya yang Hemingway hasilkan dan kritikan-kritikan yang negatif tentang karya Hemingway.

Akhirnya, tesis ini berhasil menjelaskan empat fungsi dari alegori yang ada di novel. Pertama, alegori adalah suatu sarana bagi Hemingway untuk menyampaikan sesuatu tentang kehidupannya sendiri melalui cerita dari seorang nelayan tua. Kedua, alegori memperkaya daya interpretasi pembaca tentang novel ini. Ketiga, keberadaan alegori di novel sangat mendukung tema novel itu. Keempat, alegori menyajikan pelajaran tentang hidup kepada pembacanya.